



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**

**FAKULTAS HUKUM**

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS CAIR DI RS**

**ROEMANI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2009**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan penulisan Skripsi

Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun Oleh:

**Muhammad Candra Karuniawan**

**NPM 211003742018687**

**SEMARANG**

**2024**



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**  
**FAKULTAS HUKUM**

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS CAIR DI RS  
ROEMANI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2009**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan penulisan Skripsi  
Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun Oleh:

**Muhammad Candra Karuniawan**  
NPM 211003742018687


Disahkan Oleh :  
**Dosen Pembimbing/Penguji I**


**Dr. Kunarto, SH., M.Hum**  
NIDN. 0619036404

**Dosen Penguji II**

  
**Monica Belinda Oksavina, SH., M.Kn**  
NIDN. 0613099402

**Dosen Penguji III**

  
**Dr. Totok Tumangkar, SH., M.Hum**  
NIDN. 8903001024

  
Mengetahui  
Dekan,  
**Prof. Dr. Edy Lisdiyono, SH., M.Hum**  
NIDN. 0625046301.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Pembatasan Masalah</b> .....	10
<b>C. Perumusan Masalah</b> .....	10
<b>D. Tujuan Penelitian</b> .....	11
<b>E. Kegunaan Penelitian</b> .....	11
<b>F. Sistematika Uraian Skripsi</b> .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	15
<b>A. Tinjauan Umum Mengenai Limbah Medis</b> .....	15
<b>B. Pengelolaan Limbah Medis</b> .....	18
<b>C. Regulasi Dasar Pengelolaan Limbah di Fasyankes</b> .....	19
<b>D. Penegakan Hukum Lingkungan</b> .....	20
<b>E. Pembangunan dan Lingkungan Hidup</b> .....	23
<b>F. Pengertian Pencemaran Lingkungan Hidup</b> .....	26
<b>G. Konsep dan Analisa AMDAL</b> .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	30
<b>A. Tipe Penelitian</b> .....	30

<b>B. Spesifikasi Penelitian.....</b>	<b>30</b>
<b>C. Sumber Data .....</b>	<b>30</b>
<b>D. Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>31</b>
<b>E. Metode Penyajian Data.....</b>	<b>31</b>
<b>F. Metode Analisa Data .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>33</b>
<b>A. Pengelolaan Limbah Medis Cair Di RS Roemani Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009.....</b>	<b>33</b>
<b>B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Limbah Medis Cair Di RS Roemani Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 .....</b>	<b>44</b>
<b>C. Solusi Dalam Mengatasi Berbagai Hambatan Yang Ada Dalam Pengelolaan Limbah Medis Cair Di RS Roemani Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 ..</b>	<b>52</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>30</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>30</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>32</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>

## ABSTRAK

Limbah cair Rumah Sakit adalah semua air buangan termasuk tinja yang berasal dari kegiatan RS, yang kemungkinan mengandung mikroorganisme bahan beracun, dan radio aktif serta darah yang berbahaya bagi kesehatan. Penanganannya melalui IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah). RS Roemani tentunya menghasilkan limbah berbahaya dan beracun (B3) yang perlu dilakukan kegiatan pengelolaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang ada agar tidak menimbulkan bahaya bagi masyarakat maupun makhluk hidup lainnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana pengelolaan limbah medis cair di RS Roemani berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009?; 2) Apa hambatan dalam pelaksanaan pengelolaan limbah medis cair di RS Roemani berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009?; 3) Bagaimana solusi dalam mengatasi berbagai hambatan yang ada dalam pengelolaan limbah medis cair di RS Roemani berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009?. Dengan metode penelitian yuridis empiris yang merupakan metode penelitian dengan pendekatan yang fokus pada kajian bekerjanya hukum dalam masyarakat. Hasil penelitian yang diperoleh, Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang mempunyai regulasi sendiri melalui Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang Nomor: B-1.8/2680/RSR/X/2022 tentang Pedoman Sanitasi yang sudah sesuai Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan limbah cair RS Roemani yaitu ketersediaan sarana prasarana, kebijakan, sumber daya manusia, dan biaya. Dan solusinya adalah dengan mengelola limbah cair melalui pihak ketiga serta adanya regulasi tersendiri yang memudahkan manajemen pengelolaan limbah medis cair di RS Roemani.

Kata Kunci: Pengelolaan Limbah Medis Cair